Kasus penyerangan dan penembakan di Lembaga Pemasyarakatan Cebongan Kelas II B Sleman merupakan masalah krusial yang baru pertama kali terjadi dalam Rumah Tahanan Negara Indonesia. Oleh Sebab itu, peristiwa yang dikenal dengan tragedi Cebongan ini menjadi sorotan dunia melalui media sangat menarik untuk diteliti. Teori yang dipakai yakni teori pers tanggung jawab sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis analisis isi. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa surat kabar harian Kedaulatan Rakyat dan surat kabar harian Tribun Jogja dalam memaparkan pemberitaan kasus penyerangan dan penembakan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Cebongan, Sleman, mengutamakan jenis berita langsung (straight news) namun dalam satu pemberitaan yang dimuat pada surat kabar harian Tribun Jogja menampilkan jenis berita mendalam (indepth news). Kedua media tersebut berhasil dalam penulisan judul berita yang didominasi oleh substantif yang merupakan judul berita yang mencerminkan isi dari pemberitaan. Pada sifat berita kedua media ini menekankan pada sifat berita kombinasi yakni informatif, deskriptif dan argumentatif. Untuk tipe liputan kedua media ini berhasil dalam tipe liputan yang didominasi tipe liputan dua sisi. Untuk posisi berita pada kedua media ini menampilkan halaman depan non headline yang berkaitan dengan berita langsung. Sama seperti halnya pada sumber berita yang dihadirkan oleh kedua media yang menghadirkan sumber berita kombinasi. Pada tema berita surat kabar harian Kedaulatan Rakyat mengutamakan tema tentang proses perkembangan penyelidikan kasus, sedangkan surat kabar harian Tribun Jogja menekankan pada tema dampak kasus yang ditimbulkan pasca kejadian. Orientasi berita pada kedua media ini juga memaparkan pada orientasi berita kombinasi psikologi dan sosiologi. Panjang berita yang dituliskan pada kedua media ini lebih mengutamakan panjang berita dalam kategori pendek, meski pada ketegori panjang berita yang lain antara kedua media tersebut bertolak belakang dalam penulisan panjang berita. Untuk Kecenderungan isi berita kedua media ini memilih kategori Netral dalam isi pemberitaan. Nilai berita yang hadirkan pada kedua media tersebut juga berhasil didominasi oleh nilai berita kombinasi.